# IDENTIFIKASI KERAGAMAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DAN SUDAH MENGHASILKAN DI KEBUN KELAPA SAWIT

#### **SKRIPSI**



DISUSUN OLEH
WITO MALEM SIHITE
18/ 20411/BP

FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA 2022

# IDENTIFIKASI KERAGAMAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DAN SUDAH MENGHASILKAN DI KEBUN KELAPA SAWIT

#### **SKRIPSI**



# DISUSUN OLEH WITO MALEM SIHITE 18/ 20411/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

2022

#### **HALAMAN PENGESAHAN**

#### **SKRIPSI**

# IDENTIFIKASI KERAGAMAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DAN SUDAH MENGHASILKAN DI KEBUN KELAPA SAWIT

Disusun oleh

#### WITO MALEM SIHITE

#### 18/ 20411/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada tanggal 15 September 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Umi Kusumastuti Rusmarini, MP.

Hangger Gahara Mawanda, SP., M.Sc.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

FAKULTAS PERTANIAI

Dr. Dinus Deworo Puruhito, SP. MP.)

#### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 September 2022 Yang menyatakan,

Wito Malem Sihite

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa,oleh karena berkat dan kasih karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Ibu Ir. Umi Kusumastuti Rusmarini, MP. Dan Hangger Gahara Mawanda, SP., M.Sc selaku Dosen-dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
- Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
- Semua pihak yang ikut terlibat sejak awal hingga selesainya penyusunan proposal penelitian ini.
- 4. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materi.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan ikut terlibat sejak awal hingga selesainya penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada umumnya dan bagi pribadi Penulis khususnya.

Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan kepenulisan yang akan datang.

Yogyakarta, 15 September 2022

Penulis

## **DAFTAR ISI**

HA	LAMAN JUDUL	i
HA	LAMAN PENGESAHAN	ii
SU	RAT PERNYATAAN	iii
KA	TA PENGANTAR	iv
DA	FTAR ISI	V
DA	FTAR TABEL	. vii
DA	FTAR GAMBAR	viii
DA	FTAR LAMPIRAN	ix
INT	ΓISARI	X
I. l	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	2
	C. Tujuan Penelitian	3
	D. Manfaat Penelitian	3
II.	TINJAUAN PUSTAKA	4
	A. Kelapa Sawit	4
	B. Syarat-syarat Tumbuh Kelapa Sawit	6
	C. Identifikasi Keragaman Gulma	7
III.	METODE PENELITIAN	9
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	9
	B. Alat dan Bahan Penelitian	9
	C. Metode Penelitian	Ç

	D. l	Pelaksanaan Penelitian	11
	Е. д	Analisis Data	15
IV.	]	HASIL DAN ANALISIS HASIL	18
	A. 1	Deskripsi Tempat Penelitian	18
	В	Jenis gulma dominan	18
	C. I	Hasil pengamatan komposisi jenis gulma	21
	D. l	Faktor yang mempengaruhi keragaman komunitas gulma	26
<b>V</b> . ]	PEN	MBAHASAN	28
VI.	]	KESIMPULAN	36
DA	.FTA	AR PUSTAKA	37
LA	MP1	IRAN	39

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Hasil survey TBM
Tabel 2. Hasil survey TM
Tabel 3.Komposisi jenis gulma berdasarkan parameter pengamatan di
kebun TBM19
Tabel 4. Komposisi jenis gulma berdasarkan parameter pengamatan di TM 20
Tabel 5. Komposisi jenis gulma berdasarkan daur hidup dan morfologi di TBM.21
Tabel 6. Komposisi jenis gulma berdasarkan daur hidup dan morfologi di TM 22
Tabel 7. Nilai SDR jenis gulma berdasarkan daur hidup di TBM dan TM 23
Tabel 8. Nilai SDR jenis gulma berdasarkan morfologi di TBM dan TM 23
Tabel 9. Menghitung nilai C pada jenis gulma
Tabel 10. Data curah hujan divisi 1 PT. Mega Nusa Inti Sawit pada bulan
Mei Tahun 202227

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta titik plot sampel	. 10
Gambar 2. Kurva hubungan antara jumlah petak sampel dan jumlah jenis	S
gulma di kebun TBM	12
Gambar 3. Kurva hubungan antara jumlah petak sampel dan jumlah jenis	S
gulma di kebun TM	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian

Lampiran 2. Alat dan bahan penelitian

Lampiran 3. Gulma di kebun TBM dan TM kelapa sawit

#### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman gulma di kebun kelapa sawit baik yang belum menghasilkan bahkan sudah menghasilkan dan mahami teknis pengendalian gulma yang tepat terhadap vegetasi gulma yang ada di kebun. Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu, terhitung minggu pertama sampai dengan minggu kedua bulan Mei 2022 di PT. Mega Nusa Inti Sawit, Indrasakti Estate, Desa Bandar Padang, Kecamatan Rakit kulim, Kabupaten Indragiri hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuadrat, pengambilan sampel gulma secara acak beraturan. Petak sampel berukuran 2 m x 2 m. Data jumlah gulma yang hadir dan berat kering gulma yang di keringkan dengan menggunakan oven dengan suhu 100°C selama 24 jam kemudian di analisis dengan menghitung kerapatan, frekuensi, dominasi, Summed Dominance Ratio (SDR) dan tingkat keseragaman jenis gulma penyusun vegetasi dengan nilai koefisien komunitas gulma(C). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15 jenis gulma di TBM dan 14 jenis gulma di TM. Berdasarkan daur hidup gulma semusim (Borreria alata, Paspalum conjugatum, dan Eleusine indica) mendominansi di TBM dan TM kelapa sawit. Sedangkan berdasarkan morfologi gulma daun lebar (Borreria alata, Asystasia gangetica, dan Melochia corchorifolia) mendominansi di kebun kelapa sawit TBM dan TM. Komunitas vegetasi gulma di kebun kelapa sawit TBM dan TM tidak seragam.

Kata kunci : Gulma, SDR, daur hidup, morfologi, dan koefisien komunitas gulma (C).